

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan, bahwa:

1. Eksistensialisme Jean-Paul Sartre menolak Tuhan dalam novel *Orang Aneh* karya Albert Camus yang dialami oleh tokoh Mersault, merupakan bentuk penolakan adanya Tuhan yang dianggap menegasikan apa yang mencoba menentukan dirinya, menganggap bahwa Tuhan adalah hal yang absurd karena bertentangan dengan sifat dan ketentuan Tuhan. Mersault bertahan kepada kepercayaan terhadap dirinya karena keberadaan dirinya tidak ditetapkan oleh Tuhan, melainkan oleh dirinya sendiri sebagai bentuk kesadaran *Être-pour-soi* dan sebagai makhluk yang berhak menentukan kebebasan yang tidak terikat oleh apapun dan hidup untuk mencari makna dari setiap peristiwa yang bersifat empiris.
2. Eksistensialisme Jean-Paul Sartre mengiyakan manusia dalam novel *Orang Aneh* karya Albert Camus yang dialami oleh tokoh Mersault, bahwa manusia memiliki kehendak mutlak untuk mencari cara hidup atau menjalani kehidupan yang ditentukan oleh dirinya sendiri, bukan karena orang lain atau materi lain selain dirinya. Kesadaran yang ada pada diri manusia memiliki kemampuan untuk menolak apa yang berusaha menentukan dirinya dengan membuat dirinya menjadi objek, padahal manusia makhluk yang subjektif untuk menentukan hidupnya pada saat ini maupun yang akan datang. Dan Mersault memiliki pilihan yang menentukan situasi yang terjadi maupun akan terjadi secara sadar.

B. Saran

Adapun saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian skripsi ini. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Teori eksistensialisme Jean-Paul Sartre yang dibahas masih bersifat secara umum dan dijadikan sebagai pisau analisis dalam novel *Orang Aneh* karya Albert Camus. Peneliti belum terlalu mendetail perihal kajian ataupun penjelasan. Maka dari itu, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menambah ilmu maupun untuk penelitian berikutnya agar lebih mendalam dalam kajian eksistensialisme maupun dengan kajian yang baru. Serta sebagai apresiasi dalam sastra dan penelitian sastra terutama tentang eksistensialisme.
2. Penelitian ini hendaknya dapat memberi ruang berpikir baru bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan filsafat eksistensialisme. Khususnya penelitian yang menggunakan eksistensialisme dari Jean-Paul Sartre. Penelitian tentang novel ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan dapat di komparasikan dengan teori yang lain, karena novel *Orang Aneh* karya Albert Camus merupakan novel yang memiliki nilai filsafat yang dapat dibahas dengan teori filsafat yang lain.